

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah dilakukan di kelas VIII B SMP Muhammadiyah 5 Surabaya, dapat disimpulkan sebagai berikut.

- a. Proses pengembangan media pembelajaran video animasi pada materi menulis berita menggunakan model pengembangan ADDIE, yaitu *analysis, design, development, implementation, dan evaluation*. Tahap pertama yang dilakukan adalah analisis, tahap ini menghasilkan masalah dasar dalam pembelajaran menulis berita kelas VIII B SMP Muhammadiyah 5 Surabaya. Tahap kedua yang dilakukan adalah *design* (perancangan), tahap ini menghasilkan perancangan hasil rpp, perancangan tugas siswa, dan perancangan media pembelajaran video animasi menulis berita. Tahap ketiga yang dilakukan adalah *development* (pengembangan), tahap ini menghasilkan proses pembuatan media video animasi. Tahap keempat yang dilakukan adalah *implementation* (pelaksanaan), tahap ini menghasilkan proses penggunaan media video animasi dalam proses pembelajaran menulis berita. Tahap kelima yang dilakukan adalah *evaluation* (evaluasi), tahap ini menghasilkan data hasil uji coba produk saat pelaksanaan penelitian.
- b. Berdasarkan hasil validitas oleh validator media, nilai kevalidan media pembelajaran video animasi yakni 85,8% dengan persentase validitas sangat valid/ layak untuk digunakan.
- c. Berdasarkan hasil validitas oleh validator materi, nilai kevalidan materi yakni 90% dengan persentase validitas sangat valid/ layak digunakan.
- d. Berdasarkan hasil angket respon siswa proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran video animasi menulis berita dapat memudahkan dalam menyampaikan materi pembelajaran. Sebesar 100% siswa merasa senang belajar menggunakan media pembelajaran video animasi. Sebesar 92,3% siswa merasa mudah memahami materi menulis

teks berita dengan media video animasi. Sebesar 76,9% siswa merasa lebih berkonsentrasi. Sebesar 96,1% siswa tidak mudah bosan saat belajar. Sebesar 100% siswa menyukai media pembelajaran media video animasi, sebesar 69,2% siswa merasa termotivasi menulis teks berita dengan menggunakan media video animasi. Sebesar 88,4% siswa tertarik dengan media video animasi. Sebesar 65,3% siswa merasa mampu menulis teks berita lebih baik dari sebelumnya. sebesar 88,4% siswa menyukai belajar dengan menggunakan media video animasi dibandingkan dengan belajar tanpa menggunakan media.

- e. Efektivitas penggunaan media pembelajaran video animasi menulis teks berita kelas VIII B SMP Muhammadiyah 5 Surabaya dinilai berhasil berdasarkan hasil ketuntasan siswa dari 26 siswa yang menjadi subjek penelitian ada sebanyak 23 siswa yang mendapatkan nilai TUNTAS dan 3 siswa yang mendapatkan nilai TIDAK TUNTAS dengan persentase 87,5 yakni masuk ke dalam skor tingkat penguasaan sangat baik.

5.1 Saran

- a. Penggunaan media pembelajaran video animasi dapat dijadikan sebuah strategi pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
- b. Bagi pengembangan ilmu, penerapan media pembelajaran video animasi dapat menjadi salah satu media yang dapat dijadikan sebagai alternatif kegiatan pembelajaran